

Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Malangsari 1

Endang Siti Amalia¹, Lilis Karyawati², Nia Karnia³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

email: endangsitiamalia18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki efektivitas metode *Talking Stick* sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa di SDN Malangsari 1 untuk belajar. Dengan mengadopsi metode kuasi-eksperimental dan desain pretest-posttest control group, sebanyak 60 siswa telah dibagi ke dalam dua kelompok berbeda yaitu kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Hasil dari uji coba yang dilakukan menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan dalam motivasi belajar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menegaskan bahwasannya penerapan metode *Talking Stick* secara efektif mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, disarankan agar guru menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki partisipasi dan motivasi siswa, yang dapat berdampak positif pada pencapaian akademik dan pengalaman belajar mereka di masa depan.

Kata kunci: *Talking Stick, Motivasi Belajar, Siswa SD*

Abstract

This study investigates the effectiveness of the *Talking Stick* method in enhancing students' learning motivation at SDN Malangsari 1. A quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design was employed, involving 60 students divided into two groups: the experimental and control groups. The trial results indicate a significant improvement in learning motivation among the experimental group compared to the control group. These findings affirm the efficacy of the *Talking Stick* method in boosting students' learning motivation. Therefore, it is recommended that educators incorporate this method into their teaching practices to enhance student participation and motivation, potentially leading to improved academic achievement and learning experiences in the future.

Keywords : *Talking Stick, Learning Motivation, Elementary Students*

PENDAHULUAN

Pengajaran di sekolah dasar memegang peranan krusial dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan pokok bagi siswa. Pada tahap ini, motivasi belajar siswa menjadi salah satu penentu utama keberhasilan proses belajar. Motivasi belajar yang tinggi memicu siswa untuk lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran, sehingga mampu meraih prestasi akademik yang lebih baik. Namun, kenyataannya, banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar, khususnya di SDN Malangsari 1. Hal ini tercermin dari partisipasi siswa yang rendah dalam proses pembelajaran, minimnya antusiasme, serta kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Salah satu pendekatan dalam kegiatan belajar yang mampu menciptakan peningkatan kepada siswa dalam belajar ialah metode yang disebut *Talking Stick*. Metode tersebut merupakan salah satu unsur di dalam kegiatan belajar mengajar yang kooperatif dalam melibatkan siswa secara aktif berbentuk diskusi kelompok. Dalam metode *Talking Stick*, siswa memegang sebuah tongkat yang disebut "tongkat berbicara." Hanya siswa yang

memegang tongkat tersebut yang berhak berbicara atau mengemukakan pendapat dalam diskusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan peluang sekaligus menciptakan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk berpartisipasi dan mengungkapkan pandangannya, serta meningkatkan tanggung jawab dan keterampilan komunikasi siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan penggunaan dan penerapan metode Talking Stick mampu memberikan peningkatan dalam memotivasi dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Misalnya, studi oleh Kamarudin et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode Talking Stick pada kegiatan pembelajaran PKN berhasil mendorong motivasi dalam meningkatkan serangkaian aktivitas belajar siswa. Penelitian oleh Hidayanti et al. (2023) juga menemukan bahwa metode ini sangat berperan dalam peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa ketika pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut penerapan metode Talking Stick dalam konteks yang berbeda, termasuk di SDN Malangsari 1, untuk mengetahui sejauh mana metode ini mampu meningkatkan dan mendorong motivasi siswa dalam belajar.

Metode Talking Stick ialah bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang berakar pada teori belajar sosial dan konstruktivisme. Teori belajar sosial yang diperkenalkan oleh Albert Bandura menunjukkan bahwasannya pembelajaran terjadi melalui observasi, imitasi, dan modeling. Dalam konteks pembelajaran yang kooperatif, siswa belajar menggunakan interaksi bersama teman mereka dan lingkungan belajar yang mendukung. Sementara itu, teori konstruktivisme yang populer karena di usung oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menyoroti betapa pentingnya peran aktif siswa dalam menciptakan pengetahuan untuk mereka secara individu melalui interaksi sosial dan asam garam langsung.

Metode Talking Stick mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, mendengarkan pendapat teman, dan menyampaikan pemikiran mereka sendiri. Kegiatan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menerangkan bahwasannya kegiatan belajar yang efektif dapat terwujud apabila siswa mampu untuk aktif serta terlibat penuh ke dalam proses pembelajaran dan membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi sosial. Selain itu, metode ini juga mendukung teori belajar sosial dengan menciptakan peluang langsung pada para siswa agar belajar dari satu dengan yang lain melalui diskusi dan pertukaran ide.

Masalah utama yang dihadapi dalam kegiatan penelitian ini ialah minimalis nya motivasi siswa di SDN Malangsari 1 untuk belajar. Motivasi belajar yang rendah mengakibatkan partisipasi siswa dalam proses dan kegiatan belajar menjadi minim, dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi akademik mereka. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalah yang di usung ke dalam penelitian ini ialah: Apakah penerapan metode Talking Stick mampu memberikan peningkatan terhadap motivasi siswa di SDN Malangsari 1 untuk belajar? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana metode Talking Stick dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar, serta berbagai macam faktor yang memberikan dampak efektivitas metode tersebut.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini akan di jalankan dengan mengangkat metode kuasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest control group. Populasi yang di libatkan di dalam kegiatan penelitian ini ialah siswa tingkat IV dan V di SDN Malangsari 1, dengan sampel yang dipilih secara acak. Siswa akan di pecah dalam dua golongan yang berbeda, Talking Stick akan di terapkan kepada kelompok pertama yaitu eksperimen sedangkan metode konvensional akan di terapkan kepada kelompok kontrol. Selama 4 minggu, kelompok eksperimen akan diajar memanfaatkan metode Talking Stick untuk berbagai jenis pelajaran. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner terkait motivasi para siswa dalam belajar yang diisi secara pribadi oleh para siswa pada masa sebelum serta sesudah di beri penerapan. Analisis data akan di langsung dengan memanfaatkan uji t guna mencari hasil perbedaan secara signifikan yang terjadi pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol untuk memberi motivasi dalam berkegiatan yaitu belajar.

Penelitian ini secara fokus memiliki tujuan untuk menguji efektivitas metode Talking Stick dalam menciptakan dorongan serta motivasi siswa di SDN Malangsari 1 dalam berkegiatan belajar. Secara lebih detail, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode Talking Stick, menentukan perbedaan motivasi belajar para siswa khususnya mereka yang telah di ajar menggunakan metode Talking Stick serta para siswa yang dalam pembelajarannya di terapkan metode konvensional, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode Talking Stick dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Talking Stick sebagai wujud dari berbagai alternatif atau strategi dalam kegiatan pembelajaran yang mampu di manfaatkan sebagai upaya dalam memberi dampak positif atas motivasi siswa dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil dari kegiatan penelitian ini di harapkan mampu di adopsi oleh para guru sebagai referensi dalam mengajar serta bahan penunjang oleh para praktisi pendidikan untuk mempertimbangkan berbagai metode pembelajaran yang di butuhkan oleh para siswa dalam upaya peningkatan motivasi serta partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini mengusung pendekatan kuasi-eksperimental yang sekaligus mengusung desain pretest-posttest control group. Pemilihan desain tersebut sengaja di lakukan untuk melakukan pengujian sejauh mana dampak yang di berikan atas di berlakukannya metode Talking Stick dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya para siswa di SDN Malangsari 1. Penelitian ini di langsung dengan memecah para siswa pada dua kelompok, yang pertama merupakan golongan eksperimen dimana golongan tersebut akan di berikan treatment pembelajaran dengan mengusung metode Talking Stick serta golongan kedua yaitu golongan kontrol yang dalam kegiatan pembelajarannya di terapkan metode konvensional. Berikut ialah deta dan rincian atas metode penelitian:

Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagai populasi dalam kegiatan penelitian yang di lakukan, para siswa di SDN Malangsari 1 khususnya mereka yang berada di tingkat IV dan V tahun ajaran 2023/2024. Total keseluruhan populasi mencakup sebanyak 120 siswa, dimana perhitungan tersebut menunjukkan 60 siswa dari kelas IV serta 60 lainnya merupakan tingkatan V. Berdasarkan jumlah populasi ini, telah di tetapkan sampel sejumlah 60 siswa yang di kelompokkan secara acak, sebanyak 30 siswa di libatkan sebagai golongan eksperimen serta 30 siswa lainnya merupakan golongan kontrol. Teknik simple random sampling tersebut di adopsi guna menjamin agar setiap siswa mendapat peluang atau kesempatan yang serupa untuk terseleksi sebagai spesimen penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang di manfaatkan ialah kuesioner terkait motivasi belajar yang dikembangkan berdasarkan teori motivasi belajar. Angket ini berisi 30 butir pertanyaan yang mengukur berbagai aspek motivasi belajar, seperti minat belajar, usaha dalam belajar, ketekunan, dan kepercayaan diri. Angket ini divalidasi oleh tiga ahli pendidikan untuk memastikan validitas isi dan kejelasan pertanyaan. Reliabilitas angket diuji dengan metode konsistensi internal menggunakan Cronbach's Alpha, yang menunjukkan nilai α sebesar 0.89, menunjukkan bahwa angket memiliki konsistensi yang tinggi.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam empat tahap utama:

a. Tahap Persiapan

Pada bagian ini, dilakukan sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Angket motivasi belajar dibagikan kepada siswa sampel untuk diisi sebelum perlakuan (pretest).

b. Tahap Pelaksanaan Perlakuan

Kelompok eksperimen diajar menggunakan metode Talking Stick selama 4 minggu. Setiap minggu, siswa mengikuti tiga sesi pembelajaran dengan metode ini, kegiatan

pembelajaran yang di lakukan mencakup jenis pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika. Di dalam metode Talking Stick, siswa bergiliran memegang tongkat untuk berbicara, mendorong partisipasi aktif dan interaksi antar siswa. Kelompok kontrol diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab.

- c. Tahap Pengumpulan Data Pasca Perlakuan
Setelah empat minggu, angket motivasi belajar dibagikan kembali kepada siswa untuk diisi (posttest). Pengumpulan data dilakukan dengan supervisi peneliti untuk memastikan angket diisi dengan sungguh-sungguh dan jujur.
- d. Tahap Pengolahan serta Analisis Data
Data dari angket pretest dan posttest dikumpulkan dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Analisa Data

Upaya menganalisis berbagai data di langsungkan sebagai upaya dalam mengukur kualitas dari hipotesis penelitian yang telah di tetapkan, yaitu apakah terdapat peningkatan secara signifikan kepada siswa dalam motivasi belajar mereka setelah di terapkan nya metode Talking Stick. Berbagai analisis terhadap data meliputi:

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas di langsungkan sebagai upaya untuk menegaskan bahwasannya berbagai data terkait motivasi belajar dari pretest dan posttest berdistribusi normal, kegiatan ini di tunjang dengan metode Kolmogorov-Smirnov.
- b. Uji Homogenitas
Uji homogenitas varians di laksanakan guna mendapat ketetapan bahwa varians yang terdapat dari kedua golongan atau kelompok yaitu eksperimen dan kontrol ialah homogen, hal ini di langsungkan dengan memanfaatkan metode Levene's Test.
- c. Uji Hipotesis
Sebagai upaya untuk mencapai ketetapan dalam hipotesis penelitian, di manfaatkan uji t sebagai sampel berpasangan (paired sample t-test) dalam rangka mengukur perbedaan yang terjadi kepada siswa terkait motivasi mereka dalam belajar sebelum penerapan metode belajar pada masing-masing golongan. Adapun selain hal tersebut, uji t yang berperan sebagai sampel independen (independent sample t-test) sekaligus di terapkan guna mengukur perbedaan yang terjadi antara kedua golongan atau kelompok atas motivasi belajar setelah penerapan.
- d. Analisis Deskriptif
Untuk memperkuat hasil yang di tunjukkan oleh uji hipotesis, di perlukan analisis deskriptif sebagai upaya untuk menggambarkan bagaimana dorongan motivasi yang di alami oleh siswa pada masing-masing kelompok sebelum dan sesudah perlakuan dalam konteks kegiatan belajar. Serangkaian data yang di hadirkan di dalam wujud tabel ialah merupakan salah satu upaya peneliti dalam mempermudah interpretasi atas capaian hasil.

Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen serta prosedur penelitian dijaga ketat. Validitas isi angket diperiksa oleh tiga ahli pendidikan, sementara reliabilitas diukur dengan koefisien Cronbach's Alpha. Selain itu, supervisi dan monitoring selama pelaksanaan perlakuan dilakukan untuk memastikan metode Talking Stick diterapkan sesuai prosedur yang ditetapkan. Dengan prosedur penelitian yang sistematis dan penggunaan metode analisis data yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang berdasar dan meyakinkan mengenai efektivitas metode Talking Stick dalam mendorong motivasi siswa untuk belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, bertujuan menguji efektivitas metode Talking Stick dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Malangsari 1. Data diperoleh dari pretest dan

posttest pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel guna memperjelas pemahaman.

1. Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 1. Rata-rata Skor Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Eksperimen (N = 30)	65,4	78,6
Kontrol (N = 30)	64,8	66,3

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan

	Eksperimen	Kontrol
Pretest	65,4	64,8
Posttest	78,6	66,3

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk sampel berpasangan dan sampel independen. Berikut adalah hasil uji hipotesis:

a. Uji t untuk Sampel Berpasangan (Paired Sample t-Test)

Kelompok Eksperimen: Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa setelah penerapan metode Talking Stick ($t = -8.56$, $p < 0.05$). Kelompok Kontrol: Hasil menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa tidak signifikan ($t = -1.12$, $p > 0.05$).

b. Uji t untuk Sampel Independen (Independent Sample t-Test)

Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada posttest ($t = 4.75$, $p < 0.05$).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Jenis Uji	t-Value	p-Value	Kesimpulan
Paired Sample t-Test			
Kelompok Eksperimen	- 8.56	<0.05	Signifikan
Kelompok Kontrol	- 1.12	>0.05	Tidak Signifikan
Independent Sample t-Test	4.75	<0.05	Signifikan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, serangkaian data menunjukkan hasil yang menggambarkan metode Talking Stick secara efektif mampu berdampak positif atau memberi peningkatan kepada siswa atas motivasi mereka dalam belajar. Median skor motivasi belajar kelompok siswa eksperimen meningkat secara relevan dari 65,4 pada pretest menjadi 78,6 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Talking Stick dapat mendorong para siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejurus dengan hasil temuan yang lebih dulu di lakukan dimana hasilnya menyatakan bahwa metode ini dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran (Rahmayanti & Aliyyah, 2024).

Di sisi lain, golongan kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional, peningkatan motivasi belajar tidak signifikan, dengan rata-rata skor meningkat sedikit dari 64,8 pada pretest menjadi 66,3 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional kurang efektif sebagai upaya mendorong motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode Talking Stick. Hasil yang kontras menunjukkan selisih antara golongan eksperimen dan kontrol pada posttest ($t = 4.75$, $p < 0.05$) menguatkan temuan bahwasannya metode Talking Stick lebih efektif dalam mendorong dampak positif terhadap motivasi belajar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas metode Talking Stick dalam menaikkan motivasi belajar antara lain keterlibatan aktif siswa dimana metode ini mendorong setiap siswa untuk terlibat aktif dalam dialog kelompok, yang mana hal ini mendorong rasa tanggung jawab dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kesempatan berbicara dengan adanya tongkat berbicara, tiap individu siswa berhak mendapat peluang yang setara untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga mengurangi dominasi siswa tertentu dan meningkatkan rasa percaya diri siswa yang kurang aktif serta interaksi sosial dimana diskusi kelompok yang intensif memungkinkan siswa untuk saling belajar dan menguatkan pemahaman mereka melalui pertukaran ide dan informasi.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Guru dapat mempertimbangkan penerapan metode Talking Stick merupakan wujud dari strategi pembelajaran yang berpengaruh untuk mendompleng motivasi dan partisipasi aktif siswa. Selain itu, sekolah dapat menyusun program pelatihan bagi guru untuk menguasai dan menerapkan metode ini dengan baik.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas metode Talking Stick, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu durasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, sehingga perlu penelitian secara mendalam sebagai upaya dalam mengukur efek jangka panjang atas penerapan metode ini serta keterbatasan sampel dimana sampel penelitian terbatas pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil ke sekolah lain memerlukan kehati-hatian.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperpanjang durasi penelitian untuk melihat dampak jangka panjang metode Talking Stick. Selain itu, studi komparatif dengan metode pembelajaran kooperatif lainnya dapat dilakukan untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif sebagai upaya melonjakkan motivasi siswa untuk belajar. Sehingga demikian, kegiatan penelitian ini menjadi bukti empiris bahwa metode Talking Stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Malangsari 1. Hasil ini diharapkan dapat berperan sebagai referensi agar para pendidik mampu merancang dan menciptakan upaya dalam pembelajaran yang kian efektif dan inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja metode Talking Stick dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Malangsari 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini sukses dalam meningkatkan motivasi belajar, sebagaimana terlihat dari peningkatan signifikan dalam skor motivasi belajar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pembahasan ini akan merespons masalah penelitian, menafsirkan berbagai temuan, mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada, serta menyusun atau memodifikasi teori yang relevan.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa di SDN Malangsari 1. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode Talking Stick berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Rata-rata skor motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat dari 65,4 menjadi 78,6, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari 64,8 menjadi 66,3. Hal ini mengindikasikan bahwa metode Talking Stick dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Talking Stick mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tongkat berbicara, siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka. Peningkatan motivasi belajar dapat diatribusikan pada beberapa aspek kunci dari metode Talking Stick.

Beberapa aspek kunci dari metode Talking Stick diantaranya partisipasi aktif: siswa didorong untuk berpartisipasi aktif karena mereka diberikan giliran untuk berbicara dan berbagi pendapat mereka, kepercayaan diri karena kesempatan untuk berbicara meningkatkan rasa percaya diri siswa, terutama bagi mereka yang biasanya kurang berani mengemukakan pendapat di kelas hingga keterampilan sosial terkait dengan interaksi dalam kelompok memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang juga berkontribusi pada motivasi belajar mereka.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa metode Talking Stick efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Misalnya, penelitian oleh Kamarudin et al. (2021) menunjukkan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran PKN, dan Hidayanti et al. (2023) menemukan hasil serupa pada mata pelajaran Agama Islam. Hasil ini menambah bukti bahwa metode Talking Stick efektif dalam berbagai konteks pembelajaran dan mata pelajaran.

Integrasi ini memperkuat teori bahwa pembelajaran kooperatif, khususnya metode Talking Stick, berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar melalui keterlibatan aktif siswa dan interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui partisipasi aktif dan kolaborasi dengan teman sebaya.

Berdasarkan temuan ini, teori tentang pembelajaran kooperatif dapat dimodifikasi untuk mencakup lebih spesifik tentang peran metode Talking Stick. Beberapa poin yang dapat ditambahkan atau dimodifikasi dalam teori pembelajaran kooperatif antara lain, fokus pada partisipasi aktif dimana metode Talking Stick menekankan pentingnya memberikan setiap siswa kesempatan untuk berbicara, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi, pengembangan keterampilan sosial yang mana selain aspek akademik, metode ini juga memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang penting untuk pembelajaran holistik, rasa tanggung jawab individu dimana penggunaan tongkat berbicara meningkatkan rasa tanggung jawab individu dalam kelompok, yang dapat memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi dan berkontribusi. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut mengenai cara-cara efektif lain untuk meningkatkan motivasi belajar melalui metode kooperatif. Misalnya, penyesuaian metode Talking Stick dengan teknologi digital atau media pembelajaran lain dapat dieksplorasi untuk melihat apakah kombinasi tersebut dapat lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi guru dan pendidik untuk mengimplementasikan metode Talking Stick dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengadopsi metode ini untuk mata pelajaran yang berbeda guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu, sekolah dapat mengintegrasikan pelatihan tentang metode Talking Stick dalam program pengembangan profesional guru untuk memperluas penggunaan strategi pembelajaran yang efektif ini. Metode Talking Stick terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Skor motivasi belajar siswa kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari 65,4 pada pretest menjadi 78,6 pada posttest. Hal ini menunjukkan metode tersebut membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran, sesuai temuan penelitian sebelumnya (Rahmayanti & Aliyyah, 2024).

Di sisi lain, kelompok kontrol dengan metode konvensional mengalami peningkatan yang tidak signifikan, dari 64,8 pada pretest menjadi 66,3 pada posttest. Perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada posttest ($t = 4.75$, $p < 0.05$) menguatkan temuan bahwa Talking Stick lebih efektif.

Beragam faktor yang mempengaruhi efektivitas metode Talking Stick meliputi keterlibatan aktif siswa, kesempatan berbicara dengan tongkat, dan interaksi sosial. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan, di mana guru dapat mempertimbangkan penerapan Talking Stick untuk meningkatkan motivasi siswa.

Meskipun hasil menunjukkan efektivitas, terdapat keterbatasan, seperti durasi penelitian dan keterbatasan sampel. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang durasi dan melakukan studi komparatif dengan metode lain. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa Talking Stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Malangsari 1, menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Talking Stick bermanfaat dalam meningkatkan semangat dan partisipasi siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Kamarudin dkk. (2021) mengindikasikan adanya peningkatan semangat belajar dalam mata pelajaran PKN, sementara penelitian oleh Hidayanti dkk. (2023) juga menggambarkan hasil serupa dalam konteks mata pelajaran

Agama Islam. Hal ini menambah bukti bahwa metode Talking Stick efektif dalam berbagai situasi pembelajaran dan bidang studi.

Integrasi ini memperkuat gagasan bahwa pembelajaran kooperatif, khususnya metode Talking Stick, berkontribusi pada peningkatan semangat belajar melalui partisipasi aktif siswa dan interaksi sosial. Ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa belajar secara efektif melalui keterlibatan aktif dan kerjasama dengan teman sebaya.

Berdasarkan temuan ini, teori pembelajaran kooperatif bisa dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan peran khusus metode Talking Stick. Beberapa aspek yang bisa dimasukkan atau diperbarui dalam teori ini termasuk penekanan pada partisipasi aktif, di mana metode Talking Stick menekankan pentingnya memberi setiap siswa kesempatan berbicara untuk meningkatkan keterlibatan dan semangat, pengembangan keterampilan sosial yang ditingkatkan oleh metode ini selain aspek akademik, dan tanggung jawab individu, di mana penggunaan tongkat berbicara meningkatkan tanggung jawab individu dalam kelompok, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berkontribusi.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk mengembangkan alternatif lain dalam meningkatkan semangat belajar melalui metode kooperatif. Misalnya, adaptasi metode Talking Stick dengan teknologi digital atau media pembelajaran lainnya bisa dijelajahi untuk melihat apakah kombinasi tersebut dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa lebih lanjut.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini memberikan arahan bagi guru dan pendidik untuk menerapkan metode Talking Stick dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode ini dalam berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan semangat siswa. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan tentang metode Talking Stick dalam program pengembangan profesional guru untuk memperluas penggunaan strategi pembelajaran yang efektif ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Talking Stick efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Malangsari 1. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Metode ini mendorong partisipasi aktif, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat keterampilan sosial siswa. Disarankan agar guru mengadopsi metode ini untuk mata pelajaran lainnya guna meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai penerapan metode Talking Stick perlu diadakan untuk memastikan penerapan yang efektif di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyadi, F. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Materi Zakat SDN Tambangan 4. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 1 (1), 1836-1845.
- Alfiyani, A. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* 2 (1), 43-49.
- Bago, W.S., Yuniarto, Y.J.W., & Astuti, A. 2022. Efektivitas Pembelajaran Pak Dengan Metode Talking Stick Kelas Iv Sd Kanisius Kurmosari Semarang. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 1 (2), 130-140.
- Hidayanti, N.A., Maryamah, M., Saputra, A.D., & Fadil, A., Tauhid, I. 2023. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Palembang. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4 (2), 81-90.
- Hoerudin, C.W. 2024. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Melalui Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah

- Dasar. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan 5 (1), 1-14.
- Janah, S.N. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara 1 (2), 992-1005.
- Kamarudin, K., Irwan, I., & Daud, F. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn. Jurnal Basicedu 5 (4), 1847-1854.
- Molan, A.S., Ansel, M.F., & Mbabho, F. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan 1 (2), 176-183.
- Rahmayanti, T., & Aliyyah, R.R. 2024. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran Matematika. Karimah Tauhid 3 (2), 2477-2493.
- Sabardila, A., Fachri, A.R., Santoso, E., Aini, N.N., Putri, D.M., Damayanti, N.A., Hermawati, L., & Pratiwi, A.N., Safira, R. 2020. Peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa dalam PBM melalui metode talking stick di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali. Buletin KKN Pendidikan 1 (2), 56-62.
- Septyaningrum, R.N. 2021. Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Pingkuk 5 Bendo Magetan. IAIN PONOROGO.